

Rendahnya praktik menyusui pada ibu post sectio caesarea dan dukungan tenaga kesehatan di rumah sakit./ Dwi Retno Wulandari, Linda Dewanti

Dwi Retno Wulandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449881&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa ibu melahirkan secara sectio caesarea cenderung lebih lambat melakukan inisiasi menyusui dini dan mempunyai prevalensi lebih rendah dalam praktik ASI eksklusif dibanding Ibu

melahirkan pervaginam. Ibu post sectio caesarea juga tidak memulai

menyusui bayinya pada hari pertama melahirkan. Tujuan penelitian ini

adalah mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya praktik inisiasi

ASI pada Ibu post sectio caesarea termasuk peran tenaga kesehatan di sebuah rumah sakit di Surabaya. Sebanyak 72 ibu yang melahirkan secara

sectio caesarea selama bulan Juni 2012 telah menandatangani informed

consent, diobservasi sejak masuk rumah sakit sampai akhir hari ke-2 post

sectio caesarea, dan diwawancara dengan menggunakan kuesioner. Hasil

penelitian menunjukkan semua ibu sudah mempunyai pengetahuan yang

baik tentang ASI, 26,4% di antaranya sudah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam memberikan ASI, tetapi hanya 6,9% dan total 29,2% yang

mulai memberikan ASI pada hari pertama dan kedua pasca sectio caesarea. Dukungan tenaga kesehatan dalam hal membantu proses pemberian ASI dilaporkan masih rendah. Uji korelasi mendapatkan bahwa dukungan tenaga kesehatan dan kondisi rawat gabung adalah faktor yang

berhubungan dengan praktik pemberian ASI (p value 0,39; $p = 0,001$; phi

value = 0,47; $p = 0,001$). Rendahnya pemberian ASI ibu pasca sectio caesarea berkorelasi dengan rendahnya dukungan tenaga kesehatan dan penundaan rawat gabung.

Previous studies showed that breastfeeding initiation was late in babies

born with sectio caesarea compared to those with vaginal delivery and

prevalence of exclusive breastfeeding practice was low in the former group.

There was no breastfeeding initiation in the first day of post sectio caesarea.

The objective of this study was to define factors correlated to low breast-
Rendahnya Praktik Menyusui pada Ibu Post Sectio

Caesarea dan Dukungan Tenaga Kesehatan di Rumah

Sakit

The Low Practices of Breastfeeding for Sectio Caesarea Women and Health

Workers Support in Hospital

Dwi Retno Wulandari, Linda Dewanti

feeding practice initiation on post sectio caesarea mother, including the role

of health workers in a hospital in Surabaya. 72 post sectio caesarea moth-
ers were observed and interviewed on 1-30 June 2012 to find the factors

correlated with breastfeeding practice. The results showed that although all

the mothers already had a good knowledge about breastfeeding, and 26.4%

of them had previous experience in breastfeeding, only 6.9% and 29.2% of

total breastfeeding is started on the first and second post sectio caesarea

respectively. Support for breastfeeding practice from health workers was

low, and there were significant correlation between the support and room-
ing conditions with breastfeeding practices ($p = 0.001$). We concluded that

low level of breastfeeding practice on mother with sectio caesarea correlat-
ed with low support of health professional and with the delay of room-in

practice.